



PESAN PAUS

UNTUK HARI ANAK SELURUH DUNIA YANG PERTAMA
25-26 Mei 2024

Tema: *"Lihatlah, Aku menjadikan segala sesuatu baru"* (Wahyu 21:5)

Anak-anaku terkasih,

Perayaan kamu sebagai anak-anak sedunia, akan diadakan di Roma pada tanggal 25-26 Mei 2024. Untuk itulah maka saya mengirimimu pesan ini untuk kamu semua. Saya senang bahwa kamu dapat membacanya dan saya berterima kasih kepada semua yang bertanggung jawab untuk menyampaikannya kepada kamu.

Saya ingin berbicara kepada kamu masing-masing, anak-anak-ku yang terkasih, karena, seperti yang diajarkan Alkitab kepada kita, dan seperti yang sering ditunjukkan Yesus, "kamu berharga" di mata Allah (Yesaya 43:4).

Pada saat yang sama, saya menyampaikan Pesan ini kepada kamu semua, karena semua anak, di mana pun, adalah tanda dari kerinduan setiap orang untuk bertumbuh dan berkembang. Kamu mengingatkan kami bahwa kami semua adalah anak-anak, saudara laki-laki dan perempuan. Kita tidak akan hidup kecuali orang lain membawa kita ke dunia ini, kita juga tidak bisa bertumbuh tanpa orang lain untuk dicintai dan dari siapa kita menerima cinta (cf. Fratelli Tutti, 95).

Kamu semua, anak perempuan dan anak laki-laki, adalah sumber sukacita bagi orang tua kamu dan keluarga kamu, tetapi juga bagi keluarga kita dan bagi Gereja, di mana kita masing-masing bagaikan mata rantai dalam rantai besar yang membentang dari masa lalu ke masa depan dan meliputi seluruh bumi. Itulah sebabnya saya mendorong kamu untuk memperhatikan kisah-kisah orang dewasa: ibu dan ayah kamu, kakek-nenek dan kakek-nenek buyut kamu. Dan tidak lupa semua anak-anak dan remaja lain yang sudah berjuang melawan penyakit dan kesulitan, di rumah sakit atau di rumah, dan mereka yang bahkan sekarang dirampok dengan kejam dari masa kecil mereka. Saya memikirkan anak-anak yang menjadi korban perang dan kekerasan, mereka yang mengalami kelaparan dan kehausan, mereka yang hidup di jalanan, mereka yang dipaksa menjadi tentara atau melarikan diri sebagai pengungsi, terpisah dari orang tua mereka, mereka yang dicegah pergi ke sekolah, dan mereka yang menjadi mangsa geng kriminal, narkoba atau bentuk-bentuk perbudakan dan pelecehan lainnya. Marilah kita mendengarkan suara mereka. Kita perlu mendengar suara-suara itu, karena di tengah penderitaan mereka, mereka mengingatkan kita akan kenyataan, dengan mata mereka yang berkaca-kaca dan dengan kerinduan yang gigih akan kebaikan yang bertahan di hati mereka yang benar-benar telah melihat kengerian kejahatan.

Teman-teman muda terkasih, agar kita dan dunia kita tumbuh dan berkembang, tidaklah cukup untuk bersatu satu sama lain; kita perlu, di atas segalanya, **untuk dipersatukan dengan Yesus**. Dari Dia kita menerima keberanian yang besar. Dia selalu dekat dengan kita, Roh-Nya berjalan di depan kita dan menyertai kita di semua jalan dunia ini. Yesus berkata kepada kita: **"Lihatlah, Aku menjadikan segala sesuatu baru"** (Wahyu 21:5); ini adalah tema yang telah saya pilih untuk Perayaan Pertama kamu sebagai anak-anak di seluruh dunia. Kata-kata ini mengundang kita untuk menjadi sependai anak-anak dalam memahami realitas baru yang digerakkan oleh Roh, baik di dalam diri kita maupun di sekitar kita. Bersama Yesus, kita dapat memimpikan pembaruan keluarga manusia kita dan bekerja untuk masyarakat yang lebih bersaudara yang peduli akan rumah kita bersama. Ini dimulai dengan hal-hal kecil, seperti menyapa orang lain, meminta izin, memohon maaf, dan mengucapkan terima kasih. Dunia kita akan berubah jika kita semua mulai dengan hal-hal kecil ini, tanpa malu untuk mengambil langkah-langkah kecil, satu per satu. Fakta bahwa kita kecil mengingatkan kita bahwa kita juga lemah dan saling membutuhkan sebagai anggota dari satu tubuh (cf. Rom 12:5; 1 Cor 12:26).

Itu belum semuanya. Faktanya adalah bahwa kita tidak bisa bahagia sendirian, karena sukacita kita meningkat sejauh kita membagikannya kepada orang lain. Sukacita lahir dari rasa syukur atas karunia yang telah kita terima dan yang kita bagikan kepada orang lain. Ketika kita menyimpan untuk diri sendiri berkat-berkat yang telah kita terima, atau terlalu sibuk untuk mendapatkan ini atau itu, lalu kita lupa bahwa karunia terbesar yang kita miliki adalah diri kita sendiri, hubungan kita satu sama lain: kita semua, bersama-sama, adalah "karunia Allah."

Hadiah-hadiah lain juga bagus, tetapi hanya jika itu membantu kita untuk hidup bersama. Jika kita tidak menggunakannya untuk tujuan itu, kita akan selalu berakhir tidak bahagia; semua kekayaan tidak akan pernah cukup bagi kita.

Sebaliknya, ketika kita semua bersama, semuanya menjadi lain! Pikirkan teman-teman kamu, dan betapa indahnya menghabiskan waktu bersama mereka: di rumah, di sekolah, di paroki dan taman bermain, di mana-mana. Bermain, bernyanyi, menemukan hal-hal baru, bersenang-senang, semua orang bersama dan tidak satupun terasing. Persahabatan itu indah dan tumbuh hanya dengan cara ini: melalui berbagi dan memaafkan, dengan kesabaran, keberanian, kreativitas dan imajinasi, tanpa rasa takut dan tanpa prasangka.

Sekarang, saya akan berbagi rahasia khusus dengan kamu. Jika kita benar-benar ingin bahagia, kita perlu berdoa, banyak berdoa, berdoa setiap hari, karena doa menghubungkan kita langsung dengan Tuhan. Doa memenuhi hati kita dengan terang dan kehangatan; Ini membantu kita untuk melakukan segalanya dengan keyakinan dan ketenangan pikiran. Yesus terus-menerus berdoa kepada Bapa. Apakah kamu tahu bagaimana Yesus menyapa-Nya? Dalam bahasaNya, Yesus hanya menyapa-Nya "Abba"; artinya "papa atau dedy" (bdk Mrk 14:36). Ayo lakukan hal yang sama! Kita akan selalu

merasa bahwa Yesus dekat dengan kita. Ia sendiri berjanji kepada kita bahwa, ketika Ia berkata, "Karena di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situ Aku berada di tengah-tengah mereka" (Mat 18:20).

Anak-anak yang terkasih, kamu mungkin tahu bahwa pada bulan Mei, banyak dari kita akan bersama di Roma, untuk bersama dengan anak-anak dari seluruh dunia. Untuk mempersiapkan diri dengan baik untuk Hari Anak Sedunia ini, saya meminta kamu semua untuk berdoa doa yang sama yang Yesus ajarkan kepada kita – Bapa Kami. Bacalah setiap pagi dan setiap malam, di keluarga kamu juga, bersama dengan orang tua, saudara laki-laki, saudara perempuan dan kakek-nenek kamu. Tapi tidak hanya dengan mengucapkan kata-kata! Pikirkan tentang kata-kata yang Yesus ajarkan kepada kita. Dia memanggil kita dan Dia ingin kita bergabung secara aktif dengan-Nya, pada Hari Anak Sedunia ini, untuk menjadi pembangun dunia baru, lebih manusiawi, adil dan damai. Yesus, yang mempersembahkan diri-Nya di kayu salib untuk mengumpulkan kita semua bersama-sama dalam kasih, yang mengalahkan kematian dan mendamaikan kita dengan Bapa, ingin melanjutkan karya-Nya di Gereja melalui kita. Pikirkan hal ini, terutama bagi Kamu yang sedang mempersiapkan diri untuk menerima Komuni Pertama.

Allah telah mengasihi kita dari segala kekekalan (cf. Yer 1:5). Dia memandang kita dengan mata seorang bapa yang penuh kasih dan seorang ibu yang lembut. (Yesaya 49:15) dan setiap hari Ia menyertai kita dan memperbaharui kita dengan Roh-Nya.

Bersama dengan Santa Perawan Maria dan Santo Yosef, marilah kita berdoa dalam kata-kata ini:

Datanglah, ya Roh Kudus,
tunjukkan pada kami kegagahanMu,
pancarkan pada wajah anak-anak di seluruh dunia.

Datanglah, Yesus,
Engkau yang membuat segala sesuatu baru,
yang adalah jalan yang menuntun kami kepada Bapa,
datang dan tinggallah bersama kami selalu. Amin.

Roma, Santo Yohanes Lateran,

2 Maret 2024

FRANSISKUS



WORLD
CHILDREN'S DAY
ROME 2024